

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. konsep pendidikan anak menurut al-Qur'an adalah sebuah upaya penanaman nilai-nilai atau etika yang mulia dalam diri anak didik dan pengembangan potensi yang ada dalam diri manusia. Sehingga nantinya manusia mampu merumuskan ide sebagai langkah menuju terciptanya manusia berpengetahuan dan lahirnya aneka ilmu pengetahuan dan mampu mensinergikan antara hubungan dengan Allah sebagai Tuhannya (*ḥabl min Allāh*), hubungan dengan manusia yang lain sebagai bagian dari makhluk sosial (*ḥabl min al-nās*), serta hubungan dengan alam sebagai lingkungannya (*ḥabl min al-'alam*).
2. Profil ibu dalam al-Qur'an dapat ditelusuri melalui empat term, yang terbagi ke dalam term inti dan term yang relevan dengan makna ibu. Adapun term inti tersebut adalah kata *al-umm* dan *al-wālidah*. Sedangkan term yang relevan dengan makna ibu adalah *wālidāni* dan *abawāni*. Selain melalui term-term tersebut, profil ibu dalam al-Qur'an juga dapat ditelusuri melalui beberapa kisah ibu teladan yang diabadikan al-Qur'an seperti: Hājar ibunda Nabi Ismā'īl, ibunda Nabi Musa, Ḥanah binti Qadzūd ibunda Maryam, dan Maryam ibunda Nabi Isa. Selanjutnya melalui kisah-kisah tersebut kita

memperoleh gambaran tentang karakter ideal yang seharusnya dimiliki oleh tiap-tiap ibu yang berperan dalam pendidikan anak.

3. Peran ibu terhadap pendidikan anak merupakan bentuk lain dari peran ibu yang bersifat kodrati. Dalam menjalankan perannya mendidik anak-anaknya sudah seharusnya seorang ibu melakukannya dengan penuh tanggungjawab, karena ibu adalah pondasi utama bagi lahirnya generasi masa depan yang berbudi luhur. Sedangkan bagi ibu-ibu yang memiliki kesibukan di luar rumah, tidak ditemukan teks yang jelas dan pasti di dalam al-Qur'an maupun sunnah yang mengarah kepada larangan bagi perempuan untuk bekerja di luar rumahnya. Al-Qur'an memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada para ibu untuk ikut serta aktif di wilayah publik, selama pekerjaan tersebut tidak mengganggu urusan domestik rumah tangga serta tidak melupakan tugas utamanya sebagai pendidik bagi anak-anaknya.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian terhadap pandangan al-Qur'an tentang peran ibu dalam pendidikan anak, maka penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Bagi masyarakat luas penelitian ini akan sangat membantu membuka kesadaran para ibu akan pentingnya peran mereka dalam menentukan masa depan anak-anaknya melalui pendidikan yang mereka berikan.
2. Hasil akhir dari penelitian ini belum bisa dianggap final. Di mana jika ada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan tema yang

serupa, maka hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan.

3. Penelitian ini bisa menjadi tambahan bagi cakrawala keilmuan dalam bidang ilmu tafsir khususnya bagi IAIN Tulungagung.